

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 257 - 262	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/17 (2017)	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DENGAN <i>HANDOUT</i> PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEORI KESEIMBANGAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Rahmat Jamil, Kusnan,</i>	01 – 10
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PADA KOMPETENSI DASAR MENYAJIKAN GAMBAR KONSTRUKSI ATAP SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO	
<i>Agung Sujito Putro, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	11 – 20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI KUSEN DAUN PINTU DAN JENDELA DI SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Terzia Agung Nugroho, Karyoto,</i>	21 – 26
PENGEMBANGAN <i>TWO-TIER MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTIC TEST</i> PADA MATERI DINDING DAN LANTAI BANGUNAN UNTUK MENGUNGKAP PEMAHAMAN SISWA	
<i>Abdul Rasit, Nanik Estidarsani,</i>	27 – 31
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MELAKUKAN PEMASANGAN BERBAGAI KONTRUKSI BATU BERDASARKAN GAMBAR RENCANA	
<i>Alif Awang Suroyo, Suparji,</i>	32 – 39
PENGEMBANGAN MEDIA ADOBE FLASH PLAYER PADA KD MENERAPKAN CARA PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU-BATA BERDASARKAN KETENTUAN DAN SYARAT YANG BERLAKU (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SURABAYA)	
<i>Reynold, Didiek Purwadi,</i>	40 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KELAS X TGB 2 PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI.	
<i>Irhamuddin, Bambang Sabariman,</i>	44 – 56
PENERAPAN MEDIA MAKET INSTALASI LISTRIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN (DI SMK NEGERI 3 SURABAYA)	
<i>Rohmat Yanuar Supriadi, Erina Rahmadyanti,</i>	57 – 63
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM <i>SWISHMAX 4</i> PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMKN 7 SURABAYA	
<i>Nelly Nillam Putri, Suprpto,</i>	64 – 68
PENGGUNAAN MEDIA EDU-GAME BOARD DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI MACAM-MACAM PEKERJAAN BATU DAN BETON (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 SURABAYA)	
<i>Surya Kunanta, Sutikno,</i>	69 – 75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> PADA MATERI PELAKSANAAN PEMASANGAN PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURABAYA	
<i>Irhamisyah, Soeparno,</i>	76 – 84
PENGGUNAAN MEDIA MINIATUR PADA MATERI DASAR-DASAR MENGGAMBAR INSTALASI PLAMBING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Feriz Caprimianto, Djoni Irianto,</i>	85 – 93

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) KELAS XI TGB DI SMKN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG	
<i>Ana Nurjannah, Mas Suryanto,</i>	94 – 101
IMPLEMENTASI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA POKOK BAHASAN MENGGAMBAR PROYEKSI BANGUNAN SEDERHANA DI KELAS XI TGB 1 SMKN 1 MOJOKERTO (Berbasis Kurikulum 2013)	
<i>Fakhruddin Aziz, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	102 – 109
PENGUNAAN MEDIA ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS BLENDER PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Yanuar Yudha Perwira, Kusnan,</i>	110 – 114
PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS PRODUK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPAKAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI	
<i>Mery Andiani, Indiah Kustini,</i>	115 – 120
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE <i>PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)</i> DENGAN HANDOUT PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>A.M. Nasrullah Jamaluddin A.Ab, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	121 – 128
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL 3 DIMENSI PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 1 KEDIRI	
<i>Tomy Sagita Fajar Sugiarto, Suparji,</i>	129 – 134

EVALUASI MATA KULIAH PRAKTIK INDUSTRI (PI/PKL) DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEKERJAAN ALUMNI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Rizka Fernanda Fitriyanti, Krisna Dwi Handayani,</i>	135 – 141
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO AUDIO ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN SISWA SMK KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Javier Septian Salasa Putra, Krisna Dwi Handayani,</i>	142 – 149
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGUNAKAN PERALATAN TANGAN PEKERJAAN KONTRUKSI KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TTK DI SMKN 3 JOMBANG	
<i>Rahamad Azhar, Hasan Dani,</i>	150 – 157
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN TRAINING WITHIN INDUSTRY (TWI) DAN KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 KALIANGET	
<i>Fikry Arifandani, Nurmi Frida Dorintan BP,</i>	158 – 164
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO	
<i>Rifandis Sulkhin, Nur Andajani,</i>	165 – 173
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA MATERI PONDASI KELAS X TGB I SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Hendy Avila Al 'Arisyi, E. Titiek Winanti,</i>	174 – 180
PERAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KELAS X TGB SMK NEGERI 3 SURABAYA	
<i>Luqman Chakim, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	181 – 188

PENGGUNAAN MEDIA MINIATUR KUSEN PINTU DAN JENDELA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Anton Adi Sucipto, Indiah Kustini,</i>	189 – 201
KUALITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU DAN IMPLEMENTASINYA PADA JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Dino Marta Gemilang, Suparji,</i>	202 – 207
KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA dan KEMAMPUAN SETELAH PKL DENGAN KESIAPAN SISWA MASUK DI DUNIA KERJA KELAS XII JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Henryka Ayubba, Ninik Wahyu Hidajati,</i>	208 – 214
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONTRUKSI TANGGA DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Guntur Perdana Yuliansya, Nurmi Frida DBP,</i>	215 – 220
PENGARUH PENGALAMAN PPP DAN KEMAMPUAN BIDANG STUDI GAMBAR BANGUNAN MAHASISWA TAHUN 2016 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TERHADAP MINAT MENJADI GURU	
<i>Robitha Rahmi Arindini, Suparji,</i>	221 – 228
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN UNTUK SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 1 SIDOARJO	
<i>Mirsal Rilyandi, Krisna Dwi Handayani,</i>	229 – 234

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MEKANIKA REKAYASA, MENGGAMBAR STRUKTUR BANGUNAN, RENCANA ANGGARAN BIAYA, DAN ILMU UKUR TANAH MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA, DAN MA) DI PRODI DIPLOMA III (D3) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA <i>Galih Jati Santoso, Satriana Fitri Mustika Sari,</i>	235 – 241
ENERAPAN <i>SELF ASSESSMENT</i> (PENILAIAN DIRI) DENGAN RUBRIK PADA HASIL BELAJAR SISWA MENGGAMBAR KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA DI KELAS X TGB SMKN 1 KEMLAGI, MOJOKERTO <i>Susilowati, Nanik Estidarsani,</i>	242 – 249
KESESUAIAN MATERI RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL FT-UNESA DI DUNIA KERJA <i>Gigih Sadewo, Andang Wijaya,</i>	250 – 256
PELAKSANAAN MATA KULIAH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA <i>Tegar Sadewo, Andang Wijaya,</i>	257 – 262

PELAKSANAAN MATA KULIAH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Tegar Sadewo

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: tegarsadewo@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kesiapan mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), (2) mengetahui kinerja koordinator PKL, (3) mengetahui kinerja mahasiswa peserta PKL dan (4) mengetahui kinerja dosen pembimbing PKL. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan model evaluasi Stake. Data kesiapan mahasiswa peserta PKL, kinerja dosen koordinator PKL dan kinerja dosen pembimbing PKL dalam penelitian ini didapat dari jawaban pada angket yang diisi oleh 62 mahasiswa dan 16 dosen pembimbing. Data kinerja mahasiswa peserta PKL diambil dari hasil dokumentasi penilaian PKL dari industri. Data-data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) skor rata-rata kesiapan mahasiswa sebesar 15,85 masuk kategori tinggi dengan rincian 10 mahasiswa (16,13%) masuk dalam kategori kesiapan sedang dan 52 mahasiswa (83,87%) masuk kategori kesiapan tinggi; (2) skor rata-rata kinerja dosen koordinator PKL 74,14 masuk kategori sedang dengan rincian 2 mahasiswa dan pembimbing (2,56%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori rendah, 44 mahasiswa dan pembimbing (56,41%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori sedang dan 32 mahasiswa dan pembimbing (41,03%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori tinggi; (3) skor rata-rata kinerja dosen pembimbing PKL sebesar 50,5 masuk kategori tinggi dengan rincian 22 mahasiswa (35,48%) menggambarkan kinerja pembimbing dalam kategori sedang dan 40 mahasiswa (64,52%) menggambarkan kinerja pembimbing dalam kategori tinggi; (4) skor rata-rata kinerja mahasiswa peserta PKL sebesar 605,81 masuk kategori tinggi dengan rincian 62 mahasiswa (100%) masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: pelaksanaan, praktik kerja lapangan, teknik sipil.

Abstract

This thesis aims to: (1) knowing the readiness of internship program participants, (2) knowing the performance of internship program coordinator, (3) knowing the performance of internship program participants and (4) knowing the performance of internship program supervisors. This research is an evaluative research with Stake evaluation model. Data the readiness of internship program participants, the performance of internship program coordinator and the performance of internship program supervisors was obtained from the answer on questionnaire which is filled out by 62 students and 16 supervisors. Data the performance of student internship program participants used documentation of internship assessment result from the company. The data were analyzed with descriptive statistics. The results showed: (1) the average score of student participants readiness was 15.85 in the high category with 10 students (16.13%) included in the medium readiness category and 52 students (83.87%) included in the high readiness category; (2) the average score of internship program coordinators performance was 74,14 in medium category with 2 students and supervisors (2.56%) assess coordinators performance in low category, 44 students and supervisors (56,41%) assess coordinators performance in medium category and 32 students and supervisors (41.03%) assess coordinators performance in high category; (3) the average score of supervisors performance was 50,5 in high category with 22 students (35,48%) assess of supervisors performance in medium category and 40 students (64,52%) assess supervisors performance in high category; (4) the average score of students performance was 605,81 in high category with 62 students (100%) in high category.

Keywords: implementation, internship program, civil engineering.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan wahana utama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dijelaskan bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan

nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Program pendidikan di FT Unesa bertujuan antara lain untuk mempersiapkan lulusan program kependidikan (S1) menjadi tenaga kependidikan, dan non kependidikan

(S1 dan D3) menjadi tenaga profesional. Pencapaian kompetensi lulusan dan tujuan masing-masing program studi tertuang dalam kurikulum pendidikan, baik S1 kependidikan maupun non kependidikan (S1 dan D3), yang mewajibkan setiap mahasiswa untuk menempuh mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pelaksanaan kegiatan mata kuliah PKL ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan ke praktik pelaksanaan di lapangan, sehingga mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang sudah ditekuninya.

Salah satu jurusan di fakultas teknik Unesa adalah jurusan teknik sipil. Jurusan teknik sipil Unesa memiliki beberapa program studi, antara lain S1 Pendidikan Teknik Bangunan, S1 Teknik Sipil, D3 Teknik Sipil, dan D3 Transportasi. Setiap program studi tersebut melaksanakan mata kuliah PKL dengan koordinator dan cara yang berbeda, tetapi dengan sistem yang sama. Seperti halnya mata kuliah merencana beton dan merencana baja, mata kuliah ini diduga menjadi salah satu penyebab penyelesaian studi/lulus lama karena selalu banyak yang memprogram ulang setiap semesternya.

Hasil survei kepada 24 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan S1 Teknik Sipil jurusan Teknik Sipil angkatan 2010, 2011, dan 2012 menyebutkan 13 mahasiswa menyelesaikan/lulus mata kuliah PKL lebih dari satu semester. Artinya 54,2% mahasiswa tidak lulus tepat waktu. 66,7% atau 16 mahasiswa merasakan peningkatan kompetensi yang berarti setelah melaksanakan PKL. 79,2% atau 19 mahasiswa merasa PKL menjadi salah satu penyebab penyelesaian studi/lulus lama, dan 75% atau 18 mahasiswa merasa sistem pelaksanaan PKL di jurusan teknik sipil Unesa belum baik.

Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah PKL perlu dievaluasi. Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain untuk:

1. Mengetahui kesiapan mahasiswa peserta PKL.
2. Mengetahui kinerja dosen koordinator PKL.
3. Mengetahui kinerja mahasiswa peserta PKL.
4. Mengetahui kinerja dosen pembimbing PKL.

KBBI *Offline* 1.5 menyebutkan bahwa praktik berarti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sementara itu Praktik Kerja Industri menurut Susanto (2015:65), merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di DU/DI. Oleh sebab itu Praktik Kerja Lapangan dapat diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik di lapangan untuk melaksanakan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sejalan dengan itu, pelaksanaan kegiatan mata kuliah PKL diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan ke praktik pelaksanaan di lapangan, sehingga mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang sudah ditekuninya.

KBBI *Offline* 1.5 menyebutkan bahwa evaluasi berarti penilaian. Suharsimi (2010:36) mengartikan evaluasi sebagai sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Sementara itu menurut Muslimin (2015:16), evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi untuk mengetahui tercapainya suatu tujuan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan penilaian dengan mengumpulkan data yang akan dibandingkan dengan kriteria untuk mengetahui kondisi tercapainya suatu tujuan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1),

“evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan”.

Maka (Suharsimi, 2010:37) menyebutkan bahwa penelitian evaluatif berfungsi sebagai pengembang kualitas, untuk meningkatkan mutu kerjanya .

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi Stake yang membedakan komponen masukan, proses dan produk. Tetapi komponen yang digunakan dalam penelitian ini hanya komponen masukan dan proses, karena yang dievaluasi hanya pelaksanaannya saja. Sehingga tahap yang ditinjau hanya persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dalam evaluasi program digunakan untuk mengumpulkan, menggambarkan dan menerangkan aspek-aspek yang telah dievaluasi. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi Stake, dengan menekankan adanya dua hal pokok, yaitu melakukan penggambaran (*description*) dan pertimbangan (*judgements*). Dua hal pokok ini diperoleh melalui gambaran komponen evaluasi yang meliputi masukan (*antecedent*) dan proses (*transaction*).

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 koordinator PKL, 20 dosen pembimbing, dan 249 mahasiswa teknik sipil Unesa yang memprogram mata kuliah PKL pada semester gasal tahun 2016. Namun dengan mempertimbangkan dana, waktu, tenaga, ketelitian dalam menganalisis data dan ketersediaan nilai lapangan digunakanlah *purposive sampling*. Sampel yang diambil hanya 62 peserta PKL yang telah menyelesaikan ujian laporan PKL dan 16 pembimbing PKL yang membimbing para peserta tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan antara lain angket survei, kesiapan mahasiswa peserta PKL, kinerja dosen koordinator PKL dan kinerja dosen pembimbing PKL. Angket survei diberikan kepada mahasiswa angkatan 2010, 2011, 2012 yang belum lulus/menyelesaikan studi sebelum ini penelitian dilaksanakan. Angket kesiapan mahasiswa dan angket kinerja dosen pembimbing PKL diberikan pada mahasiswa peserta PKL. Sedangkan angket kinerja dosen koordinator diberikan pada dosen pembimbing PKL dan mahasiswa peserta PKL. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja mahasiswa. Dokumentasi tersebut meliputi data peserta PKL dan pembimbing PKL yang diperoleh dari koordinator PKL, data peserta PKL yang telah mengumpulkan laporan di ruang baca jurusan yang diperoleh dari pengelola ruang baca jurusan serta nilai PKL dari industri yang diperoleh dari arsip koordinator PKL, arsip mahasiswa peserta PKL, dan laporan PKL di ruang baca jurusan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data yang didapatkan dari angket dinilai dengan skala Guttman (0-1) dan skala Likert (1-4), lalu direkapitulasi. Data itu kemudian dikategorikan berdasarkan pada 3 (tiga) kategori dengan aturan sebagai berikut:

$$\text{Rendah } X < (\mu - 1,0s) \quad (1)$$

$$\text{Sedang } (\mu - 1,0s) = X < (\mu + 1,0s) \quad (2)$$

$$\text{Tinggi } (\mu + 1,0s) = X \quad (3)$$

keterangan

μ : Mean (Jumlah soal x nilai tengah)

s : Deviasi standar (nilai tertinggi-nilai terendah / 6)

(Muslimin, 2015:34-35)

HASIL DAN PEMBAHASAN

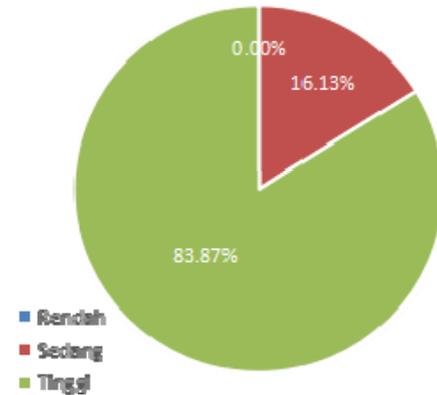
1. Kesiapan Mahasiswa Peserta PKL

Berdasarkan rekapitulasi data angket kesiapan mahasiswa, diketahui 10 mahasiswa (16,13%) masuk dalam kategori kesiapan sedang dan 52 mahasiswa (83,87%) masuk kategori kesiapan tinggi. Pengkategorian tersebut lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1. Skor rata-rata kesiapan mahasiswa sebesar 15,85 masuk kategori tinggi.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Kesiapan Mahasiswa

No.	Skor	Jumlah	%	Kategori
1.	$X < 6,67$	-	-	Rendah
2.	$6,67 \leq X < 13,33$	10	16,13	Sedang
3.	$13,33 \leq X$	52	83,87	Tinggi
Total		62	100	

Grafik 1. Distribusi Kecenderungan Kesiapan Mahasiswa



Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dari kesiapan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan biaya akomodasi dan transportasi (butir 5 dan 6)

Menurut keterangan dalam angket mahasiswa tidak menyediakan biaya akomodasi dan transportasi karena lokasi PKL yang cukup dekat (dalam kota Surabaya).

- Pelampiran proposal saat mendaftar ke koordinator (butir 10)

Pelampiran proposal tidak dilakukan karena tidak diminta oleh pihak industri, namun seharusnya proposal tetap dibuat dan diserahkan sebab berkaitan dengan prosedur administrasi yang ditetapkan lembaga. Pemantauan pembuatan proposal ini dapat dilakukan oleh koordinator saat mahasiswa mendaftar.

- Penyampaian surat balasan (butir 15)

Penyampaian surat balasan dari pihak industri yang disyaratkan fakultas adalah kepada koordinator PKL dan fakultas, namun mahasiswa hanya menyampaikan kepada koordinator PKL. Tidak ada sosialisasi prosedur penyampaian surat balasan dari pihak industri ke fakultas oleh mahasiswa. Jika dirasa penyampaian surat balasan dari pihak industri oleh mahasiswa cukup kepada koordinator PKL di jurusan maka aturan mengenai itu perlu ditinjau kembali.

2. Kinerja Dosen Koordinator PKL

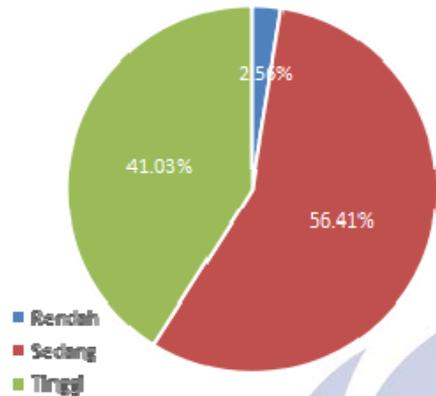
Berdasarkan rekapitulasi data angket kinerja koordinator, diketahui 2 mahasiswa dan pembimbing (2,56%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori rendah, 44 mahasiswa dan pembimbing (56,41%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori sedang dan 32 mahasiswa dan pembimbing (41,03%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori tinggi. Pengkategorian tersebut lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 2. Skor rata-rata kinerja koordinator sebesar 74,14 masuk kategori sedang.

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Kinerja Koordinator

No.	Skor	Jumlah	%	Kategori
-----	------	--------	---	----------

1.	$X < 50$	2	2,56	Rendah
2.	$50 \leq X < 75$	44	56,41	Sedang
3.	$75 \leq X$	32	41,03	Tinggi
Total		78	100	

Grafik 2. Distribusi Kecenderungan Kinerja Koordinator



Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dari kinerja dosen koordinator adalah sebagai berikut:

a. Penetapan pembimbing (butir 15)

Penetapan pembimbing dengan asas pemerataan belum terlaksana dengan baik. Berkaitan dengan hal ini beberapa pembimbing justru menyarankan pemilihan pembimbing berdasarkan kompetensi dan pengalaman proyek. Hal tersebut perlu dipertimbangkan sebab dosen yang berkompentensi dan pengalaman yang relevan dengan materi PKL dapat membimbing mahasiswa dengan lebih maksimal.

b. Pemantauan pelaksanaan PKL (butir 16 dan 17)

Pemantauan pelaksanaan PKL secara langsung di lapangan memang tidak pernah dilakukan. Hal ini dikemukakan dalam angket beberapa pembimbing dan mahasiswa. Tidak adanya pemantauan ini disebabkan oleh kesibukan koordinator. Mengingat selain menjadi koordinator PKL, dosen juga membimbing PKL/skripsi/TA serta beban mengajar mata kuliah lain.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meringankan beban itu adalah dengan sistem pemantauan yang melibatkan *staff* jurusan lain di luar *staff* pengajar. Misal dengan adanya asisten koordinator yang melakukan pemantauan langsung di lapangan dengan SOP dan lembar pemantauan yang telah disusun oleh koordinator dan pembimbing. Pemantauan yang baik dapat menjaga kualitas PKL dan mencegah terjadinya kecurangan.

c. Penyusunan jadwal (butir 18 dan 19)

Pada dasarnya sistem penjadwalan ujian sudah baik. Dosen yang bersangkutan diminta untuk menentukan sendiri waktu ujian, sedang mahasiswa mencari ruangan untuk hari yang telah ditentukan. Namun menurut catatan dalam angket beberapa

mahasiswa, pelaksanaan ujian sering tertunda karena keterbatasan ruang dan kesibukan dosen. Keduanya dapat diatasi dengan ujian bersama. Teknisnya dengan melaksanakan semua ujian setelah UAS, jadwal ruangan dan waktu diatur sedemikian rupa supaya tidak ada yang sewaktu.

d. Penyerahan Laporan PKL

Penyerahan laporan PKL banyak mendapat catatan dalam angket. Menurut pedoman PKL, penyerahan laporan kepada pengelola ruang baca jurusan merupakan tugas koordinator tetapi selama ini mahasiswa yang melakukannya. Aturan ini perlu ditinjau kembali.

e. Koordinasi dengan pembimbing

Catatan lain dari beberapa pembimbing adalah kurang baiknya koordinasi antara koordinator dan pembimbing untuk pelaksanaan dan pelaporan PKL. Perlu ada pertemuan khusus yang terjadwal antara koordinator PKL dan pembimbing minimal tiga kali di awal, tengah dan akhir semester untuk koordinasi.

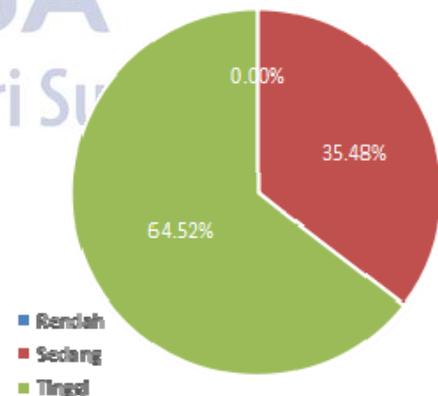
2. Kinerja Dosen Pembimbing PKL

Berdasarkan rekapitulasi data angket kinerja pembimbing, diketahui 22 mahasiswa (35,48%) menggambarkan kinerja pembimbing dalam kategori sedang dan 40 mahasiswa (64,52%) menggambarkan kinerja pembimbing dalam kategori tinggi. Pengkategorian tersebut lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3. Skor rata-rata kinerja dosen pembimbing sebesar 50,5 masuk kategori tinggi.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Kinerja Pembimbing

No.	Skor	Jumlah	%	Kategori
1.	$X < 32$	-	-	Rendah
2.	$32 \leq X < 48$	22	35,48	Sedang
3.	$48 \leq X$	40	64,52	Tinggi
Total		62	100	

Grafik 3. Distribusi Kecenderungan Kinerja Pembimbing



Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dari kinerja dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

a. Pembekalan dan pemantauan pelaksanaan PKL (butir 1, 9 dan 10)

Ketiga butir itu berisi tentang kerjasama antara koordinator dan pembimbing baik dalam memberi pembekalan maupun pemantauan. Menurut catatan dalam angket, kerjasama antara koordinator dan pembimbing kurang dan tidak ada pemantauan oleh dosen di proyek. Pemantauan dirasa sangat perlu dilakukan agar pembimbingan dapat berjalan maksimal dan menghindari tindak kecurangan oleh mahasiswa.

b. Penyerahan nilai

Catatan angket menyebutkan adanya lembar penilaian yang hilang dan penyerahan nilai yang terlambat oleh pembimbing sebenarnya merupakan hal nonteknis yang disebabkan oleh kesibukan pembimbing. Bahkan pemantauan lapangan yang tidak terlaksana juga disebabkan oleh hal ini. Seperti yang telah disebutkan pada pembahasan kinerja koordinator, adanya asisten koordinator juga bisa menjadi penghimpun nilai dari para pembimbing secara berkala sehingga tidak ada nilai yang terlambat masuk dan lembar penilaian tidak sampai hilang.

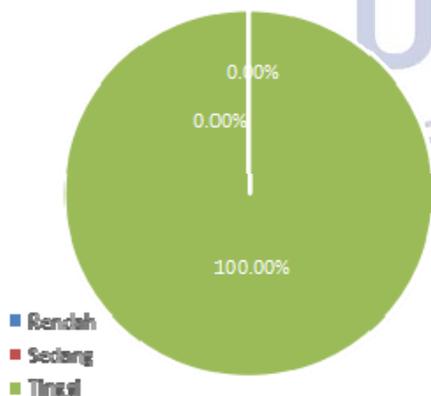
3. Kinerja Mahasiswa Peserta PKL

Berdasarkan rekapitulasi data nilai lapangan PKL mahasiswa, diketahui kinerja 62 mahasiswa (100%) masuk dalam kategori tinggi. Pengkategorian tersebut lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4. Skor rata-rata kinerja mahasiswa sebesar 605,81 masuk kategori tinggi.

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Kinerja Pembimbing

No.	Skor	Jumlah	%	Kategori
1.	$X < 233$	-	-	Rendah
2.	$233 \leq X < 467$	-	-	Sedang
3.	$467 \leq X$	62	100	Tinggi
Total		62	100	

Grafik 4. Distribusi Kecenderungan Kinerja Pembimbing



Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dari kinerja mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Nilai lapangan tidak objektif

Koordinator dan beberapa pembimbing menuturkan bahwa nilai lapangan tidak dapat digunakan sebagai acuan penilaian kinerja mahasiswa karena nilai

lapangan dinilai tidak objektif. Pembimbing lapangan cenderung memberi nilai tinggi dan sempurna. Beberapa mahasiswa bahkan mengaku disuruh mengisi nilainya sendiri.

b. Sistem penentuan nilai akhir yang lemah

Meskipun dianggap tidak objektif tetapi nilai lapangan PKL mahasiswa tetap diminta, digunakan dan dirata-rata dengan nilai laporan dan nilai ujian PKL untuk menentukan nilai akhir. Bahkan bobot penilaiannya merupakan yang paling tinggi diantara ketiganya seperti dapat dilihat pada rumus nilai akhir berikut.

$$NA = \frac{4 \times NPI + 3 \times NLP + 3 \times NU}{10} \quad (4)$$

Keterangan:

NPI = Nilai PI/PKL dari pembimbing industri

NLP = Nilai rata laporan PI/PKL dari dosen pembimbing PI/PKL

NU = Nilai rat ujian PI/PKL dari dosen pembimbing PI/PKL

(Anonim, 2014:70)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Skor rata-rata kesiapan mahasiswa sebesar 15,85 masuk kategori tinggi dengan rincian 10 mahasiswa (16,13%) masuk dalam kategori kesiapan sedang dan 52 mahasiswa (83,87%) masuk kategori kesiapan tinggi. Hal yang belum dilaksanakan atau lemah adalah menyiapkan biaya akomodasi dan transportasi serta pembuatan proposal.
2. Skor rata-rata kinerja dosen koordinator PKL 74,14 masuk kategori sedang dengan rincian 2 mahasiswa dan pembimbing (2,56%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori rendah, 44 mahasiswa dan pembimbing (56,41%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori sedang dan 32 mahasiswa dan pembimbing (41,03%) menggambarkan kinerja koordinator dalam kategori tinggi. Hal yang belum dilaksanakan atau lemah adalah pemantauan pelaksanaan PKL, penjadwalan ujian dan koordinasi dengan pembimbing.
3. Skor rata-rata kinerja dosen pembimbing PKL sebesar 50,5 masuk kategori tinggi dengan rincian 22 mahasiswa (35,48%) menggambarkan kinerja pembimbing dalam kategori sedang dan 40 mahasiswa (64,52%) menggambarkan kinerja pembimbing dalam kategori tinggi. Hal yang belum dilaksanakan atau

lemah adalah kerjasama dengan koordinator baik dalam pembekalan maupun pemantauan dan penyerahan nilai.

4. Skor rata-rata kinerja mahasiswa peserta PKL sebesar 605,81 masuk kategori tinggi dengan rincian 62 mahasiswa (100%) masuk dalam kategori tinggi. Namun penilaian lapangan dinilai tidak objektif sistem penentuan nilai akhir perlu tinjau kembali.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dan saran dalam catatan angket, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran bagi lembaga selaku penyelenggara PKL.

1. Berkaitan dengan prosedur administrasi yang ditetapkan lembaga, perlu ada pemantauan yang ketat oleh koordinator dalam hal pembuatan proposal saat mahasiswa mendaftar.
2. Sosialisasikan prosedur penyampaian surat balasan dari pihak industri ke fakultas oleh mahasiswa. Bila dirasa penyampaian surat balasan dari pihak industri oleh mahasiswa cukup kepada koordinator PKL di jurusan maka aturan mengenai itu perlu ditinjau kembali.
3. Pertimbangkan saran beberapa pembimbing tentang pemilihan pembimbing yang berdasarkan kompetensi dan pengalaman proyek bukan berdasarkan asas pemerataan, maka aturan mengenai itu perlu ditinjau kembali.
4. Perlu ada sistem pemantauan pelaksanaan PKL dan pengumpulan nilai yang melibatkan staff pjurusan lain di luar staff pengajar. Misal dengan adanya asisten koordinator yang melakukan pemantauan langsung di lapangan dengan SOP dan lembar pemantauan yang telah disusun oleh koordinator dan pembimbing. Asisten koordinator juga sebagai penghimpun nilai dari para pembimbing secara berkala sehingga tidak ada nilai yang terlambat masuk dan lembar penilaian tidak sampai hilang.
5. Pertimbangkan ujian bersama dengan melaksanakan semua ujian setelah UAS, jadwal ruangan dan waktu diatur sedemikian rupa supaya tidak ada yang sewaktu.
6. Tinjau kembali aturan mengenai penyerahan laporan PKL kepada pengelola ruang baca oleh koordinator. Perlu ada pertemuan khusus yang terjadwal antara koordinator PKL dan pembimbing minimal tiga kali di awal, tengah dan akhir semester untuk koordinasi.
7. Tinjau kembali sistem penentuan nilai akhir PKL karena penilaian lapangan dinilai tidak objektif.
8. Mengingat lembaga pendidikan semestinya bersinergi dengan industri untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan dan pelaksanaan PKL yang sering tidak sesuai jadwal. Perlu ada kerjasama antara jurusan dengan pihak industri untuk penempatan mahasiswa PKL.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa sebaiknya pengumpulan data disertai dengan wawancara. Melalui wawancara informasi dapat digali lebih dalam dan mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Buku Panduan Praktik Industri (PI)/Praktik Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Teknik Unesa*. Surabaya : FT Universitas Negeri Surabaya.
- Ebsoft. 2013. *Software KBBi Offline 1.5.1*, (<https://kbbi-offline.googlecode.com/files/kbbi-offline-1.5.1.zip>, diakses dan diunduh 29 Februari 2016).
- Muslimin, Muh Itsna Novan. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Industri (Prakerin) Siswa Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Imam dan Aris Ansori. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Mata Diklat Produktif di SMK Sunan Giri Menganti Gresik*. JPTM, Vol. 04 No. 01 64-70. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.